# BAB IV

# HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

## A. Hasil Penelitian

Hasil penelitian diperoleh dari hasil observasi dan wawancara yang dilakukan peneliti kepada guru dan peserta didik di MI Roudlotul Ihsan Sukodono. Data awal adalah data prasiklus yang akan diperbaiki oleh peneliti dan guru untuk meningkatkan keterampilan memeragakan dinamika lagu wajib nasional. Cara menigkatkan keterampilan siswa, peneliti dan guru melalui 2 tahapan pembelajaran yakni siklus I dan siklus II. Penjelasan tahapan pembelajaran yang dilakukan sebagai berikut :

### 1. Prasiklus

MI Roudlotul Ihsan terletak di daerah Sukodono. MI disana masih kekurangan pengajar yang alhli dibidangnya dan saya sebagai peneliti tertarik untuk meneliti masalah rendahnya presentase ketuntasan belajar peserta didik. Kemudian tanggal tanggal 11 April 2016 saya ke sekolah MI Roudlotul Ihsan Sukodono untuk meneliti masalah tersebut. Diketahui bahwa tingkat keterampilan siswa masih rendah terutama pada mata pelajaran SBK materi dinamika lagu wajib nasional. Peneliti mewawancarai guru mata pelajaran SBK kelas IV yaitu Ibu Zuhdiyah Hasun, S.Hum selaku guru kelas juga. Di sekolah tersebut kekurangan



digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

guru mata pelajaran SBK yang benar-benar ahli dibidangnya, sehingga guru kelas yang menjadi pengajar mata pelajaran SBK.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara tersebut peneliti mengetahui bahwa peserta didik dkelas IV berjumlah 29 siswa. Dari jumlah peserta didik sebanyak 29 siswa yang mencapai KKM ada 14 siswa dan yang belum mencapai KKM ada 15 siswa. Rata-rata kelas yang tergolong dalam kategori kurang yakni mencapai 67,79 dengan perolehan nilai terendah 55 dan nilai tertinggi 90. Data prestasi belajar peserta didik sebelum diadakan penelitian di data nilai prasiklus *(terlampir hal.121)*.

Dari data di atas dapat dihitung dengan menggunakan rumus :

a. Rata-rata

$$\overline{X} = \frac{\sum X}{\sum N}$$

$$= \frac{1966}{24}$$

$$= 67,79$$

Keterangan:

$\overline{X}$ = Nilai rata-rata

$\sum X$ = Jumlah semua nilai siswa

$\sum N$ = Jumlah siswa

b. Persentase ketuntasan belajar

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

$$\text{Presentase} = \frac{\text{Jumlah peserta didik yang tuntas belajar x 100 \%}}{\text{Jumlah peserta didik}}$$

$$= \frac{14}{29} x100\%$$

$$= 48\% \text{ (kurang)}$$

Pada pembelajaran SBK secara keseluruhan prestasi belajar peserta didik dikatakan kurang, karena persentase ketuntasan belajar peserta didik belum mencapai ketuntasan yang ditetapkan yaitu 70% dan dari hasil ketuntasan belajar masih memperoleh persentase 48%. Oleh karena itu peneliti dan guru bersepakat untuk berkolaborasi meningkatkan keterampilan memeragakan dinamika lagu wajib nasional dengan menggunakan strategi *modeling the way* pada kelas IV MI Roudlotul Ihsan Sukodono. Diharapkan dengan diadakan penelitian ini presentase ketuntasan belajar peserta didik akan meningkat dan menjadi lebih baik lagi.

**2. Siklus I**

Pada siklus I dilaksanakan pada tanggal 9 Mei 2016, pelaksanaan siklus I direncanakan satu kali pertemuan yaitu 2 x 35 menit. Penelitian ini terdiri dari 4 tahapan, yakni perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Tahapan-tahapan tersebut akan diuraikan sebagaimana berikut :

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

**a. Perencanaan Tindakan**

Kegiatan yang dilakukan dalam tindakan guru pada siklus I ini meliputi sebagai berikut :

1) Menyusun jadwal kegiatan, peneliti dengan guru mata pelajaran SBK mengenai pembelajaran penelitian tindakan kelas yakni dilaksanakan pada tanggal 9 Mei 2016 materi dinamika lagu wajib nasional dengan menggunakan *modeling the way*.
2) Menyiapkan RPP, peneliti dan guru membuat RPP dengan menggunakan strategi *modeling the way* yang sesuai Standar Kompetensi (SK) dan Kompetensi Dasar (KD) untuk pelajaran SBK tingkat SD/MI. Selanjutnya dari SK-KD dikembangkan menjadi indikator-indikator.
3) Merancang media, peneliti dan guru merancang strategi atau sumber belajar yang digunakan dalam menunjang proses pembelajaran yakni menggunakan *strategi modeling the way*. Media atau alat bantu supaya siswa bisa menirukan apa yang diperagakan oleh guru maka disepakati dengan menggunakan video paduan suara sebagai media yang dapat membantu proses pembelajaran tersebut.
4) Menentukan evaluasi yang akan digunakan, dari hasil diskusi, ditentukan evaluasi yang digunakan adalah tes unjuk kerja yakni memeragakan jenis-jenis dinamika lagu dan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

memegaragakan dinamika lagu wajib nasional syukur. Tujuannya untuk mengetahui peningkatan keterampilan siswa dalam memeragakan dinamika lagu wajib nasional.

Berdasarkan rencana tindakan yang dilakukan, peneliti ingin mengetahui apakah penelitian yang dilakukan sudah berhasil atau belum. Apabila sudah berhasil maka siklus dihentikan. Jika belum sesuai harapan maka akan dilanjutkan dengan siklus berikutnya. Kriteria keberhasilan yang ditentukan dalam penelitian ini adalah: Nilai rata-rata kelas minimal 70, Minimal 85% siswa memenuhi KKM yang diitentukan yakni 70, Guru dapat melaksanakan pembelajaran sesuai RPP yang telah dikembangkan sebelumnya sebesar 80%, dan Penilaian aktifitas siswa mencapai 80%.

**b. Pelaksanaan Tindakan**

Penelitian siklus I ini dilaksanakan di MI Roudlotul Ihsan Sukodono. Pelaksanaan tindakan ini mengacu pada rencana tindakan yang telah dibuat oleh peneliti dan guru. Deskripsi pelaksanaan pembelajaran SBK pada siklus I dilaksanakan pada hari senin tanggal 09 Mei 2016 satu kali pertemuan yaitu 2 x 35 menit materi dinamika lagu wajib nasional.

Pada pelaksanaan siklus I peneliti bertindak sebagai observer, guru melakukan kegiatan pembelajaran dengan bantuan peneliti. Pertama guru menyiapkan RPP dan media untuk memulai pembelajaran hari ini. Pada kegiatan awal guru mengucapkan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

salam serta mengajak siswa untuk berdoa bersama. Kemudian guru menanyakan kehadiran siswa. Selanjutnya guru melakukan apresepsi dengan mengulang materi minggu lalu serta memberi motivasi dan menyampaikan tujuan pembelajaran hari ini agar siswa tahu materi apa yang akan diajarkan hari ini.

Pada kegiatan inti guru menyiapkan proyektor untuk memutar video paduan suara yang menyanyikan lagu syukur dan siswa memperhatikan video tersebut. Kemudian guru menjelaskan jenis-jenis dinamika lagu kepada seluruh siswa dan mempraktikkan didepan kelas. Selanjutnya siswa bersama-sama menirukan macam-macam dinamika dan menyanyikan satu bait lagu syukur menggunakan dinamika lagu. Guru membagi seluruh siswa menjadi 4 kelompok yang masing-masing anggota berjumlah 7-8 orang siswa dan guru memberi tugas untuk memeragakan jenis-jenis dinamika, menulis skenario dinamika lagu dan memeragakan dinamika terhadap lagu wajib nasional syukur. Setiap kelompok di beri waktu 10 menit untuk menulis sekenario dinamika lagu syukur dan diberi waktu 5 menit untuk berlatih mempersiapkan penampilannya.

Setelah waktu habis secara bergantian kelompok memeragakan penampilan mereka di depan kelas dan guru membagikan lembar penilaian kepada masing-masing kelompok untuk menilai kelompok lain. Terkahir untuk kegiatan inti guru menanggapi

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

penampilan masing-masing kelompok dan member kesempatan kepada siswa untuk bertanya mengenai dinamika lagu bagi siswa yang belum jelas.

Kegiatan penutup guru mengecek keterampilan siswa yang sudah diajarkan dengan benyanyi dengan menggunakan dinamika lagu secara bersama-sama. Guru memberi penguatan tentang materi dinamika lagu yang telah diajarkan hari ini dan guru memebri motivasi agar siswa belajar untuk materi selanjutnya. Terkahir guru menutup pelajaran dengan membaca hamdalah dan berdoa bersama.

**c. Pengamatan**

1) Hasil observasi siswa dalam pembelajaran selama siklus I pada tabel lembar observasi aktivitas siswa siklus I *(terlampir hal.123)*

a) Keterangan jumlah keseluruhan skor aktifitas siswa siklus I

$$\text{Skor aktifitas siswa} = \frac{52 \text{ x } 100}{76}$$

= 68 (cukup)

Berdasarkan tabel dan perhitungan secara keseluruhan pada instrumen observasi siswa diketahui bahwa keaktifan peserta didik pada siklus I sebesar 68 kegiatan belajar siswa tergolong dalam kategori cukup dengan perolehan skor 52. Idealnya dalam kegiatan pembelajaran siswa bisa mendapatkan skor 76.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Observasi yang dilakukan peneliti menunjukkan bahwa ada beberapa aspek pelaksanaannya seperti kegiatan pendahuluan, kegiatan inti dan kegiatan akhir masih perlu diperbaiki. Dari hasil observasi, peneliti dapat menguraikan tahapan-tahapan yang dilakukan dalam pembelajaran sebagai berikut.

Pada kegiatan pendahuluan, siswa mendapatkan skor 11 dimana skor maksimal yang dapat diperoleh adalah 16. Jika dipersentasikan dari skor yang didapat menjadi 69. Skor ini masuk dalam kategori cukup. Dikategorikan seperti itu karena pada kegiatan pendahuluan siswa serentak dalam menjawab salam dan menjawab kehadiran mereka saat di absen tetapi keadaan siswa masih belum rapi menghadap ke depan. Siswa mendengarkan motivasi yang disampaikan oleh guru tetapi masih ada beberapa siswa yang belum memperhatikan.

Pada kegiatan inti siswa mendapatkan skor 30 dimana skor maksimal yang dapat diperoleh adalah 44. Jika dipersentasikan dari skor yang didapat menjadi 68. Skor ini masuk dalam kategori cukup. Kegiatan inti siswa memeprhatikan video paduan suara dengan baik tetapi saat guru menjelaskan materi dinamika ada beberapa siswa yang kurang memeperhatikan. Pada saat guru menggunakan stategi *modeling the way* pada memeragakan keterampilan bernyanyi lagu syukur dengan menggunakan dinamika lagu, siswa memperhatikan dan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

mendengarkan tetapi masih belum kondusif. Mereka menirukan apa yang diajarkan guru yaitu dalam memeragakan dinamika lagu wajib nasional dalam lagu syukur meskipun mereka bernyanyi satu bait dan bertahap.

Siswa membentuk kelompok menjadi 4 dan masing-masing kelompok diberi tugas guru untuk memeragakan jenis-jenis dinamika lagu dan bernyanyi lagu syukur dengan menggunakan dinamika lagu dengan baik dan benar. 15 menit semua kelompok berlajar dengan anggota kelompoknya kuarang disiplin dan kemuadian mereka maju kedepan tetapi masih ada kelompok atau aggota yang kurang disiplin dan masih tidak kondusif. Anggota kelompok lain memeperhatikan dan menilai penampilan kelompok lain dan masih ada yang tidak mengerti akan lembar penilaian yang dibagikan guru. Pada saat selesai penampilan, siswa cukup baik mendengarkan tanggapan dari masing-masing penampilan dan siswa bertanya mengenai dinamika lagu yang kurang jelas.

Pada kegiatan akhir siswa mendapatkan skor 11 dimana skor maksimal yang dapat diperoleh adalah 16. Jika dipersentasikan dari skor yang didapat menjadi 69. Skor ini masuk dalam kategori cukup. Kegiatan akhir ini kurang baik karena dalam memebuat kesimpulan dari proses pembelajaran siswa masih kurang memperhatikan.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dari hasil wawancara siswa dalam pembelajaran siklus I ini siswa merasa senang akan pelajaran SBK karena mereka diajarkan untuk langsung memeragakan dinamika lagu wajib nasional dengan cara bernyanyi tetapi masih ada kesulitan yakni sulit untuk menghafal nama jenis-jenis dinamika. Dengan menggunakan strategi *modeling the way* pembelajaran menajadi lebih muda. Naskah wawancara responden siswa (*terlampir hal.107).*

2) Hasil observasi aktivitas guru dalam pembelajaran selama siklus I tabel lembar observasi aktivitas guru pada siklus I *(terlampir hal.125).*

a) Keterangan jumlah keseluruhan skor aktifitas guru siklus I

$$\text{Skor aktifitas guru} = \frac{105 \text{ x } 100}{160}$$

$$= 66 \text{ (cukup)}$$

Berdasarkan tabel dan perhitungan secara keseluruhan pada instrumen observasi guru diketahui pada siklus I sebesar 66 kegiatan guru tergolong dalam kategori cukup dengan perolehan skor 105. Idealnya dalam kegiatan guru bisa mendapatkan skor 160.

Observasi yang dilakukan peneliti menunjukkan bahwa ada beberapa aspek pelaksanaannya masih perlu diperbaiki. Adapun beberapa tahapan yang perlu diperbaiki sebagai berikut.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dalam kegiatan pendahuluan observasi guru mendapatkan skor 11 dimana skor maksimal yang dapat diperoleh adalah 16. Jika dipersentasikan dari skor yang didapat menjadi 69. Penilaian guru masih kurang dalam melakukan apersepsi dengan mengulang materi minggu lalu dan memberi motivasi. Sehingga siswa jadi tidak bersemangat dalam menerima pelajaran.

Dalam kegiatan inti observasi guru mendapatkan skor 28 dimana skor maksimal yang dapat diperoleh adalah 44. Jika dipersentasikan dari skor yang didapat menjadi 64. Penilaian guru masih kurang dalam menjelaskan materi dinamika lagu, dalam membagi kelompok dan memberi waktu dalam menulis skenario atau berlatih lebih dari 15 menit. Guru masih kurang menegaskan untuk seluruh kelompok mengamati dan menilai kelompok lain yang mengakibatkan siswa ramai dan tidak berkonsentrasi. Disini guru masih belum rata dalam memberikan waktu kepada siswa bertanya mengenai dinamika lagu.

Dalam kegiatan penutup observasi guru mendapatkan skor 11 dimana skor maksimal yang dapat diperoleh adalah 16. Jika dipersentasikan dari skor yang didapat menjadi 69. Guru di dalam kegiatan penutup ini masih kurang dalam memotivasi siswa untuk belajar materi berikutnya.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Penguasaan materi guru mendapatkan skor 10 dimana skor maksimal yang dapat diperoleh adalah 16. Jika dipersentasikan dari skor yang didapat menjadi 62.5. Penguasaan materi kecakupan materi terhadap kompetensi dan keluasan materi ajar guru masih kurang.

Performen guru mendapatkan skor 10 dimana skor maksimal yang dapat diperoleh adalah 16. Jika dipersentasikan dari skor yang didapat menjadi 62.5. Performen guru dalam posisi, gerakan dan pola interaksi pada siswa kurang.

Model pembelajaran yang digunakan mendapatkan skor 13 dimana skor maksimal yang dapat diperoleh adalah 20. Jika dipersentasikan dari skor yang didapat menjadi 65. Dalam model yang digunakan variasi model pembelajaran dan penguasaan teknis penggunaan media guru kurang.

Menanggapi pertanyaan siswa mendapatkan skor 11 dimana skor maksimal yang dapat diperoleh adalah 16. Jika dipersentasikan dari skor yang didapat menjadi 69. Untuk pemerataan pertanyaan pada siswa kurang.

Reinforment (memberi penguatan) mendapatkan skor 11 dimana skor maksimal yang dapat diperoleh adalah 16. Jika dipersentasikan dari skor yang didapat menjadi 69. Penguatan masih kurang maksimal.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dari hasil wawancara guru yang didapat pada siklus I ini guru merasa terbantu akan strategi *modeling the way* tetapi dalam strategi ini guru kesulitan karena dalam strategi ini guru dituntut bisa memeragakan apa yang ingin dicapai dan paham akan materi ayang diajarkan sehingga sisiwa dapat meniru apa yang diajarkan. Dari siklus I guru masih perlu diperbaiki lagi supaya lebih maksimal. Naskah wawancara responden guru *(terlampir hal.105).*

3) Hasil tes evaluasi siswa siklus I

Data yang dapat pada siklus I dihitung dengan menggunakan rumus:

a) Jumlah siswa yang tuntas = 19

b) Jumlah siswa yang belum tuntas = 10

c) Rata-rata

$$\overline{X} = \frac{\sum X}{\sum N}$$

$$= \frac{2121}{29}$$

$$= 73{,}13$$

Keterangan:

$\overline{X}$ = Nilai rata-rata

$\sum X$ = Jumlah semua nilai siswa

$\sum N$ = Jumlah siswa

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

d) Persentase ketuntasan belajar

$$\text{Presentase} = \frac{\text{Jumlah peserta didik yang tuntas belajar x 100 \%}}{\text{Jumlah peserta didik}}$$

$$= \frac{19}{29} x100\%$$

$$= 66\% \text{ (kurang)}$$

Dari tabel yang didapat dijelaskan bahwa pembelajaran dengan menggunakan stategi *modeling the way*, materi dinamika lagu wajib nasional pada siklus I, diperoleh nilai rata–rata siswa adalah 73,13 dan ketuntasan belajar jika diprosentasikan mencapai 66%, dengan jumlah siswa yang tuntas 19. Hasil tersebut menunjukkan bahwa klasikal nilai yang dicapai siswa masih belum tuntas, hanya sebesar 66% lebih kecil dari prosentase ketuntasan yang dikehendaki yaitu sebesar 85%. Dari perolehan prosentase ketuntasan belajar diatas. Maka hasil belajar siswa masih dikategorikan kurang dan belum meningkat. Tabel nilai tes evaluasi siswa siklus I *(terlampir hal.129).*

**d. Refleksi**

Berdasarkan hasil nilai pada siklus I terlihat adanya peningkatan memeragakan dinamika lagu wajib nasional dari sebelum menggunakan strategi *modeling the way*, walaupun masih

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

ditemui beberapa kendala-kendala yang harus diperbaiki dalam siklus I.

Aktivitas peserta didik dalam mengikuti proses pembelajaran SBK yaitu 68 dikategorikan cukup. Meksipun dikategorikan cukup tetapi indikator kinerja siswa belum mencapai 80 dikarenakan peserta didik belum pernah melakukan pembelajaran berlatih bernyanyi berkelompok dan kesulitan menghafal nama jenis-jenis dinamika lagu. Oleh sebab itu siswa diharapkan lebih maksimal dalam aktivitasnya dengan memberi reward kepada kelompok yang mendapat nilai terbaik.

Hasil penilaian observasi aktivitas guru pada saat menggunakan strategi *modeling the way* siklus I sebesar 66. Guru kurang memotivasi siswa supaya siswa antusias dalam menerima pelajaran. Hal ini perlu ditingkatkan lagi agar tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan baik.

Dari hasil evaluasi peserta didik, masih ada peserta didik yang belum mencapai nilai KKM yaitu 70. Peserta didik yang mencapai nilai KKM ada 19 siswa. Hasil nilai siklus I diketahui bahwa rata-rata kelas peningkatan keterampilan peserta didik pada dinamika lagu wajib nasional dengan menggunakan startegi *modeling the way* memperoleh nilai 73,13 dan persentase ketuntasan belajar peserta didik adalah 66% dengan perolehan nilai tertinggi 88 dan perolehan nilai terendah 66.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Peningkatan keterampilan memeragakan dinamika lagu wajib nasional mata pelajaran SBK pada siklus I mengalami peningkatan pada tahap prasiklus yaitu 48% meningkat menjadi 66% dan dapat di kategorikan kurang. Hal ini dapat ditingkatkan lagi dalam proses pembelajaran pada siklus II agar materi yang diajarkan dapat meningkat lebih baik dari sebelumnya.

Untuk memperbaiki pembelajaran siklus I, peneliti dan guru menyepakati, bahwa pada siklus berikutnya proses pembelajaran akan lebih ditingkatkan. Upaya yang dilakukan dalam meningkatkan hasil belajar siswa adalah peneliti dan guru kolaborator menambah media untuk lebih membantu terlaksananya pembelajaran dengan menggunkan alat peluit dalam memeragakan materi dinamika lagu wajib nasional dengan menggunakan strategi *modeling the way*.

**3. Siklus II**

Berdasarkan refleksi pada siklus I penelitian diperbaiki dan dilanjutkan dengan mengulang pembelajaran pada tahap siklus II yang dilaksanakan pada tanggal 16 Mei 2016, pelaksanaan siklus II direncanakan satu kali pertemuan yaitu 2 x 35 menit. Penelitian ini terdiri dari 4 tahapan, yakni perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Tahapan-tahapan tersebut akan diuraikan sebagaimana berikut :

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

**a. Perencanaan Tindakan**

Pada tahap perencanaan siklus II, peneliti dan guru melakukan persiapan sebagaimana yang dilakukan pada hasil refleksi siklus I. Kegiatan yang dilakukan dalam tindakan pada siklus II ini meliputi sebagai berikut:

1) Peneliti menyiapkan perangkat pembelajaran yakni RPP yang sudah diperbaiki berdasarkan kendala yang ditemui pada siklus I.
2) Menyiapkan media yakni video paduan suara dan alat peluit.
3) Menyiapkan lembar observasi yang meliputi, observasi guru dan siswa.
4) Menyiapkan tes evaluasi siklus II yang sama.
5) Siswa dan guru bersepakat menambahkan media berupa peluit untuk memaksimalkan tujuan pembelajaran dan memberi reward bagi kelompok yang mendapat nilai terbaik supaya termotivasi dengan pembelajaran yang di ajarkan.

**b. Pelaksanaan Tindakan**

Pelaksanaan siklus II mengacu pada perencanaan siklus II dengan memerhatikan kendala yang dialami pada siklus I. Hal ini diharapkan pelaksanaan siklus II bisa memperbaiki kekurangan yang

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

terdapat pada siklus I. Peneliti dan guru megaplikasikan RPP siklus I yang telah diperbaiki. Serta menyiapkan media tambahan berupa peluit.

Penelitian siklus II ini dilaksanakan dalam satu kali pertemuan di MI Roudlotul Ihsan Sukodono. Deskripsi pelaksanaan pembelajaran SBK pada siklus II dilaksanakan pada hari senin tanggal 16 Mei 2016 satu kali pertemuan yakni waktu 2 x 35 menit materi dinamika lagu wajib nasional. Berikut langkah-langkah kegiatan pembelajaran pada pelaksanaan siklus II:

Pada kegiatan awal guru mengucapkan salam dengan penuh semangat dan mengajak siswa untuk berdoa bersama kemudian menanyakan kabar dan melakukan komunikasi tentang kehadiran siswa. Selanjutnya guru melakukan apresepsi dengan mengulang materi minggu lalu serta memberi motivasi yang lebih dan menyampaikan tujuan pembelajaran hari ini agar siswa tahu materi apa yang akan diajarkan hari ini.

Pada kegiatan inti guru menyiapkan proyektor untuk memutar video paduan suara yang menyanyikan lagu syukur dan siswa memperhatikan video tersebut. Kemudian guru menjelaskan jenis-jenis dinamika lagu dengan menggunakan peluit supaya siswa lebih paham. Selanjutnya siswa bersama-sama menirukan macam-macam dinamika dan menyanyikan  satu bait lagu syukur menggunakan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dinamika lagu. Guru membagi seluruh siswa menjadi 4 kelompok yang masing-masing anggota berjumlah 7-8 orang siswa dan guru memberi tugas memeragakan jenis-jenis dinamika dan memeragakan dinamika terhadap lagu wajib nasional “syukur”. Disiklus II ini siswa lebih tanggap dan melaksanakan perintah guru dengan baik. Selanjutnya guru memberi tugas untuk memeragakan jenis-jenis dinamika, menulis skenario dinamika lagu dan memeragakan dinamika terhadap lagu wajib nasional syukur. Setiap kelompok di beri waktu 10 menit untuk menulis sekenario dinamika lagu syukur dan diberi waktu 5 menit untuk berlatih mempersiapkan penampilannya.. Setelah waktu habis secara bergantian kelompok memeragakan penampilan mereka di depan kelas dan guru membagikan lembar penilaian kepada masing-masing kelompok untuk menilai kelompok lain. Terkahir untuk kegiatan inti guru menanggapi penampilan masing-masing kelompok dan member kesempatan kepada siswa untuk bertanya mengenai dinamika lagu bagi siswa yang belum jelas.

Kegiatan penutup guru mengecek keterampilan siswa yang sudah diajarkan dengan benyanyi dengan menggunakan dinamika lagu secara bersama-sama. Guru memberi penguatan tentang materi dinamika lagu yang telah diajarkan hari ini. Guru member reward ke kelompok yang mendapatkan nilai terbaik, selanjutnya guru memberi motivasi agar siswa belajar untuk materi selanjutnya.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Terkahir guru menutup pelajaran dengan membaca hamdalah dan berdoa bersama.

**c. Pengamatan**

1) Hasil observasi aktivitas siswa dalam pembelajaran selama siklus II pada tabel lembar observasi siswa pada siklus II *(terlampir hal.133)* dapat diuraikan sebagaimana berikut:

a) Keterangan jumlah keseluruhan skor aktifitas siswa siklus II

$$\text{Skor aktifitas siswa} = \frac{74 \text{ x } 100}{84}$$

= 88 ( Baik )

Berdasarkan tabel dan perhitungan secara keseluruhan pada instrumen observasi siswa diketahui bahwa kegiatan belajar siswa tergolong dalam kategori baik dengan perolehan skor 74 dari 84 skor ideal yang harusnya bisa diperoleh.Jika diprosentasikan, skor yang didapatkan siswa menjadi 88. Berdasarkan perolehan skor tersebut, dapat dikategorikan bahwa siswa sudah mampu mengikuti pembelajaran dengan baik. Siswa lebih antusias, mampu bekerja sama dengan baik, dan lebih aktif dalam kegiatan umpan balik dengan guru. Sehingga kegiatan pembelajaran berlangsung maksimal dan lancar.

Berdasarkan hasil wawancara dengan siswa dalam pelajaran ini siswa merasa sangat senang dengan penerapan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

modeling the way dan pembelajaran terlaksana dengan maksimal.

2) Hasil observasi guru dalam pembelajaran selama siklus II dapat diuraikan pada tabel lembar observasi guru pada siklus II *(terlampir hal.137).*

a) Keterangan jumlah keseluruhan skor aktifitas guru siklus I

$$\text{Skor aktifitas guru} = \frac{151 \text{ x } 100}{168}$$

= 90 (Sangat Baik)

Aktivitas guru pada siklus II dikategorikan baik dengan persentase sebesar 90. Hasil ini didapatkan berdasarkan perhitungan dari tabel lembar observasi guru. Dari 168 skor maksimal yang bisa diperoleh, guru mendapatkan skor 151. Dengan hasil ini aktivitas guru pada siklus II bisa dikatakan meningkat. Guru sudah bisa memberikan bimbingan kepada peserta didik sehingga proses pembelajaran di kelas berjalan dengan baik dan menyenangkan.

Dari hasil wawancara dengan guru pada siklus II ini sangat berjalan lancar dan tidak terkendala. Aktivitas guru bisa maksimal dan membuat siswa menjadi lebih bersemangat dan bisa menerima pelajaran dengan baik.

3) Hasil Tes Evaluasi Siswa Siklus II

Dari data yang didapat dihitung dengan menggunakan rumus:

a) Jumlah siswa yang tuntas = 26

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

b) Jumlah siswa yang belum tuntas = 3

c) Rata-rata

$$\overline{X} = \frac{\sum X}{\sum N}$$

$$= \frac{2351}{29}$$

$$= 81{,}06$$

Keterangan:

$\overline{X}$ = Nilai rata-rata

$\sum X$ = Jumlah semua nilai siswa

$\sum N$ = Jumlah siswa

d) Persentase ketuntasan belajar

$$\text{Presentase} = \frac{\text{Jumlah peserta didik yang tuntas belajar x 100 \%}}{\text{Jumlah peserta didik}}$$

$$= \frac{26}{29} x100\%$$

= 90% (Sangat Baik)

Dari tabel di atas dapat dijelaskan bahwa pembelajaran dengan menggunakan *modeling the way*, materi dinamika lagu wajib nasional pada siklus II, diperoleh nilai rata – rata siswa adalah 81,06 dan ketuntasan belajar jika diprosentasikan mencapai 90%, dengan jumlah siswa yang tuntas 26. Hasil tersebut menunjukkan bahwa klasikal nilai

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

yang dicapai siswa sudah memenuhi kriteria dari prosentase ketuntasan yang dikehendaki yaitu sebesar 85%. Dari perolehan prosentase ketuntasan belajar diatas, maka hasil belajar siswa dikategorikan baik dan meningkat. Data diatas lebih rinci terdapat pada tabel nilai tes evaluasi siswa siklus II *(terlampir hal.107).*

**d. Refleksi**

Adapun hasil yang diperoleh dalam siklus II yaitu, aktivitas siswa dalam pembelajaran mengalami peningkatan dari siklus I, dari skor 52 menjadi menjadi 74 pada siklus II. Begitu dengan aktivitas guru yang juga mengalami peningkatan dari perolehan pada siklus I, dari 105 menjadi 151 pada perolehan siklus II. Peningkatan hasil belajar juga mengalami peningkatan dari nilai rata – rata kelas. Pada Siklus I sebesar 73,13 menjadi 81,06 pada Siklus II. Adapaun alasan keberhasilan yang didapat pada siklus II sebagai berikut :

1) Pada siklus II guru telah menerapkan pembelajaran menggunakan strategi *modeling the way* dengan maksimal guru lebih bersemangat dalam menyampaikan motivasi belajar sehingga siswa termotivasi dan lebih paham akan materi yang diajarkan.
2) Dengan menambahkan media peluit dan memberikan reward kepada kelompok yang mendapat nilai terbaik, hal tersebut memebuat siswa menjadi paham dan mengerti jenis-jenis

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dinamika lagu dan lebih bersemangat pada saat unjuk kerja sehingga hasil presentase belajar siswa meningkat.

Dari hasil aktivitas siswa dan guru meningkat, serta hasil evaluasi siswa meningkat dengan demikian siklus II dikatakan berhasil. Sehingga peneliti dan guru memutuskan tidak perlu diadakan siklus berikutnya.

## B. Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian tindak kelas tentang memeragakan dinamika lagu wajib nasional menggunakan *modeling the way* pembelajaran SBK dapat dilaksanakan dengan baik melalui perbaikan-perbaikan setiap siklus. Pada siklus I pembelajaran yang dilaksanakan mengalami kendala. Siswa belum terbiasa dengan kegiatan pembelajaran yang diterapkan. Sehingga berpengaruh terhadap pembelajaran siklus I.

Pada siklus II siswa mengalami peningkatan dalam mengikuti kegiatan pembelajaran, siswa lebih bersemangat dan aktif dalam kelas. Sesuai dengan analisis data ditemukan bahwa hasil tes peningkatan dari siklus I ke siklus II. Hal ini terlihat dari peningkatan nilai rata-rata siswa yaitu pada siklus I mengalami dengan rata-rata 73,13 dengan ketuntasan belajar 66% yang menunjukkan persentase ketuntasan belajar belum memenuhi Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Sedangkan pada siklus II mengalami peningkatan nilai rata-rata kelas dari siklus sebelumnya sehingga rata-ratanya menjadi 81,06 dengan ketuntasan belajar 90%. Pada siklus II sudah mencapai

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

ketuntasan yang ditetapkan sebesar 85%. Pada siklus I peserta didik yang dinyatakan tuntas hasil belajarnya sebanyak 19 siswa, pada siklus II mengalami peningkatan sebanyak 26 siswa.

Untuk lebih jelasnya, dapat dilihat diagram peningkatan ketuntasan belajar setelah diberikan tindakan selama 2 siklus dibawah ini:

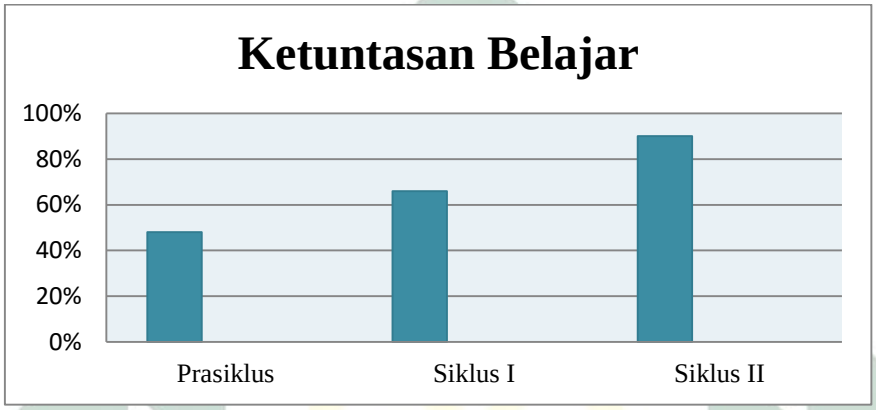


**Gamabar 4.1**
**Diagram Batang Ketuntasan Belajar Siswa**

Selain peningkatan ketuntasan belajar siswa, aktivitas siswa juga mengalami peningkatan. Pada siklus I observasi aktivitas siswa sebesar 68, sedangkan sisanya masih belum memberikan perhatian terhadap apa yang dilakukan oleh guru dan dikategorikan cukup. Pada siklus II mengalami peningkatan menjadi 88. Hasil tersebut dapat dikategorikan baik dan mencapai ketuntasan yang ditetapkan sebesar 80.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Untuk lebih jelasnya, dapat dilihat diagram peningkatan aktivitas siswa setelah diberikan tindakan selama 2 siklus dibawah ini:

**Gambar 4.2**
**Diagram Batang Hasil Observasi Aktivitas Siswa**

hasil observasi aktivitas guru pada siklus I masih rendah yaitu 66. Pada siklus II mengalami peningkatan menjadi 90. Hasil tersebut dapat dikategorikan sangat baik dan mencapai ketuntasan yang ditetapkan sebesar 80.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Untuk lebih jelasnya, dapat dilihat diagram peningkatan aktivitas guru selama 2 siklus dibawah ini:

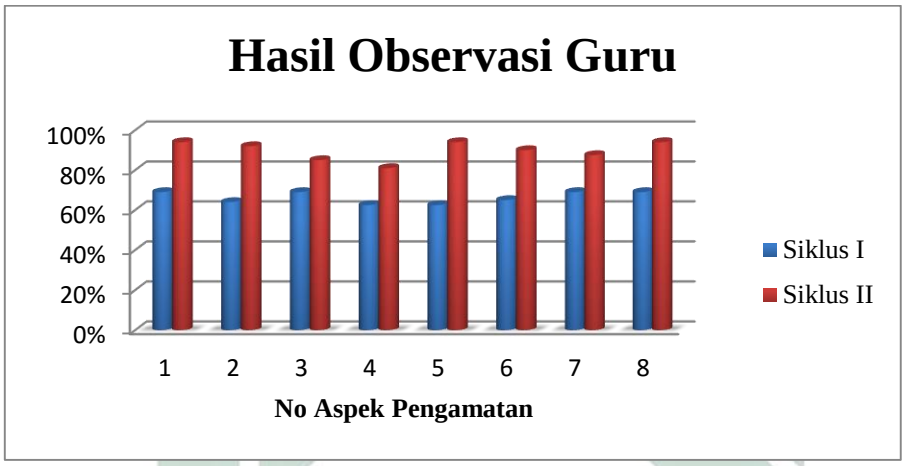


**Gambar 4.3**
**Diagram Batang Hasil Observasi Aktivitas Guru**

Berdasarkan data-data yang diperoleh dan dianalis diatas dapat dikatakan bahwa pembelajaran siswa mengalami peningkatan. Dengan demikian, pengaplikasian strategi *modeling the way* dalam pembelajaran SBK dapat membantu tercapainya peningkatan keterampilan memeragakan dinamika lagu wajib nasional kelas IV MI Roudlotul Ihsan Sukodono.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id